

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Teknologi informasi terus mengalami perkembangan dan kemajuan yang sangat pesat dari waktu ke waktu, serta potensi pemanfaatannya secara luas, membuka peluang bagi pengaksesan, pengelolaan, dan pendayagunaan informasi dalam volume yang besar secara cepat dan akurat. Informasi pun telah menjadi suatu kebutuhan utama dalam suatu perusahaan. Oleh karena itu, sarana yang cepat dan tepat untuk mengakses, mengolah dan menyimpan sumber informasi telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kegiatan perusahaan swasta maupun pemerintah.

Dinas Pendapatan Daerah (DISPENDA) Kota Kupang merupakan Dinas yang bergerak dalam bidang pemungutan pajak dan retribusi dengan melibatkan masyarakat sebagai wajib pajak dan wajib retribusi. Berdasarkan Perda Kota Kupang No. 34 Tahun 2002 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas dan Lembaga Teknis Daerah Kota Kupang maka DISPENDA Kota Kupang terbagi ke dalam tujuh bidang kerja yakni Bidang Sekretariat, Bidang Pendaftaran, Bidang Pendataan dan Penetapan, Bidang Penagihan, Bidang Pembukuan dan Pelaporan, Bidang Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak, dan Bidang Keuangan. Berdasarkan data Dispenda Kota Kupang Tahun 2015, bahwa pada tahun 2014-2015 jumlah Pegawai Dinas Pendapatan Daerah Kota Kupang sebanyak 168 orang, dengan PNS

sebanyak 128 orang, dan CPNS sebanyak 40 orang. (*DISPENDA Kota Kupang, 2015*).

Kondisi administrasi DISPENDA Kota Kupang sekarang dalam hal pengolahan dan pencarian data kepegawaian masih kurang maksimal karna sistem pengolahan dan pencarian data kepegawaian yang ada di Dinas masih menggunakan sistem yang sederhana yaitu dengan menggunakan *Microsoft Office Excel*. Oleh karena itu untuk mempermudah pengolahan dan pencarian data kepegawaian maka dibutuhkan suatu sistem yang cepat, tepat dan akurat yang dapat berguna bagi para pegawai untuk mengetahui data dan informasi yang ada didalam lingkungan Dinas. Karena sulitnya mencari data dan informasi bagi para pegawai yang ada di kantor DISPENDA Kota Kupang, maka dibutuhkan sebuah aplikasi baru, sehingga dapat memudahkan para pegawai dalam mencari data dan informasi yang ada di kantor DISPENDA Kota Kupang.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka akan dibuat suatu “**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN PADA DISPENDA KOTA KUPANG**” guna memberikan informasi yang akurat tentang data kepegawaian yang ada pada Dinas Pendapatan Daerah (DISPENDA) Kota Kupang.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Sesuai dengan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang dan membangun sistem informasi kepegawaian pada Kantor DISPENDA Kota Kupang, yang dapat memberikan kemudahan bagi bagian kepegawaian untuk dapat mengolah data dan informasi bagi pegawainya?

1.3 BATASAN MASALAH

Agar dalam perancangan ini dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan, maka permasalahan yang ada dibatasi sebagai berikut:

1. Sistem Informasi pada data kepegawaian yang akan diolah adalah data kepegawaian tahun 2014-2015.
2. Sistem informasi yang dibuat ini meliputi Data pegawai yang terdiri dari data pribadi pegawai, data pensiun, data cuti, dan data absen .
3. Laporan-laporannya yang dihasilkan oleh sistem berupa laporan pegawai, absen, cuti, pensiun dan mutasi pegawai.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan membangun sebuah sistem informasi kepegawaian pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Kupang, yang dapat memberikan kemudahan bagi bagian kepegawaian untuk dapat mengelolah data dan informasi bagi pegawainya.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat memberi kemudahan bagi bagian kepegawaian dalam pengelolaan data dan juga dapat memberikan informasi yang akurat mengenai kepegawaian pada Kantor DISPENDA Kota Kupang.

1.6 METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk pengembangan sistem ini adalah Metode *Waterfall* melalui tahapan- tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Analysis

Tahap ini merupakan tahap inisialisasi pendefenisian masalah untuk menyelesaikan teknik pengembangan perangkat lunak melalui pengumpulan data-data.

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

a. Pengamatan/observasi

Mengamati dan mencatat langsung kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kepegawaian di DISPENDA Kota Kupang.

b. Studi pustaka

Mempelajari refrensi-refrensi yang berkaitan dengan sistem informasi kepegawaian di DISPENDA Kota Kupang.

c. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung terhadap bagian kepegawaian untuk mendapatkan data informasi kepegawaian DISPENDA Kota Kupang.

2. *Design*

Merupakan tahap perancangan terhadap hasil yang didapat dari tahap analisis yang meliputi perancangan basis data, perancangan masukan dan keluaran serta perancangan *interface*.

3. *Coding*

Coding merupakan proses desain yang biasa dikenali oleh komputer. Dilakukan oleh seorang *programmer* yang akan menerjemahkan transaksi yang akan diminta oleh *user*, dengan kata lain penggunaan komputer akan dimaksimalkan dalam tahapan ini. Setelah pengkodean selesai akan dilakukan testing terhadap sistem yang telah dibuat. Program bantu dalam sistem ini akan dibangun menggunakan bahasa pemrograman *Microsoft Visual Studio 2008* dan memakai DBMS *SQLWB - SQL Server Management Studio*.

4. *Testing*

Tujuan dari tahap ini adalah menemukan kesalahan-kesalahan pada sistem dan kemudian memperbaiki. Tahap testing dilakukan dengan beberapa data pegawai yang akan diisi kemudian melakukan pengolahan dan penampilan laporan sesuai dengan rancangan.

Dalam proses analisis hasil pengembangan perangkat lunak digunakan metode pengujian *black-box*, dimana beberapa pegawai dan persyaratannya akan diisi lalu melakukan pengolahan dan penampilan laporan sesuai dengan rancangan.

5. *Installation*

Proses menempatkan program ke sistem komputer sehingga dapat digunakan. Tahapan ini bisa dikatakan akhir dari pembuatan sebuah sistem. Setelah melakukan analisa, desain dan pengkodean maka sistem ini akan digunakan oleh *user*.

6. *Maintenance*

Proses pemeliharaan pada *software* diperlukan, termasuk didalamnya adalah pengembangan, karena *software* yang dibuat tidak selamanya seperti itu. Ketika dijalankan mungkin saja masih ada kesalahan yang tidak ditemukan sebelumnya, atau ada penambahan fitur-fitur yang belum ada pada *software*. Pengembangan diperlukan ketika adanya perubahan atau pergantian pada sistem operasi, atau perangkat lainnya.

1.7 SISTEMATIKA PENULISAN

Guna memahami alur tulisan ini, maka penulis menyajikannya dalam bentuk sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I. Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II. Landasan Teori

Dalam Bab ini akan dibahas tentang penelitian terdahulu, gambaran umum penelitian hingga metode yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab III . Analisis Dan Perancangan Sistem

Pada Bab ini akan definisi sistem, analisis sistem, perancangan sistem sesuai dengan rancangan bangun sistem informasi kepegawaian.

Bab 1V. Implementasi Sistem

Bab ini membahas tentang implementasi sistem perangkat lunak berdasarkan analisis dan perancangan pada Bab – bab sebelumnya.

Bab V. Pengujian Dan Analisis Hasil

Setelah mengimplementasikan sistem akan diadakan pengujian untuk mengevaluasi perangkat lunak yang dibangun.

Bab VI. Penutup

Pada bab ini diuraikan tentang kesimpulan dari sistem yang telah dikembangkan serta saran untuk pengembangan sistem selanjutnya.